

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Skrining Perdarahan *Antepartum* dan *Post Partum* di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

Nurdiana Manurung^{1*}, Dwi Ris Hasanah S¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

nurdianamanurung@gmail.com

Abstrak

Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan atau periode antenatal. Hal ini sangat perlu diketahui oleh ibu hamil terutama yang mengancam keselamatan ibu dan janin yang ada di kandungannya, minimal hal yang harus diketahui ibu hamil untuk mengenal Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum yaitu seperti perdarahan, gerakan janin berkurang, nyeri perut dan sakit kepala yang hebat (Carlos et al., 2020). Deteksi dini faktor risiko sangat diperlukan untuk menurunkan mortalitas dan morbiditas ibu dan janinnya. Di sinilah peran tenaga kesehatan dalam mendeteksi dini tanda bahaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kader kesehatan dalam mendeteksi dini dan merujuk kasus kehamilan, persalinan dan nifas berisiko tinggi. Metode penelitian menggunakan penelitian analitik. Deteksi Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum sejak dini oleh keluarga dan mengenal faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan merupakan cara terbaik dalam penurunan AKI dan AKB. Sasaran pada kegiatan ini adalah para kader kesehatan dan ibu hamil, didapatkan 30 responden di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Intervensi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyuluhan, diskusi, dan simulasi. Alat ukur menggunakan kuesioner pretest dan posttest. Data di analisis dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon. Hasil kegiatan yaitu adanya peningkatan pengetahuan Kader dan ibu hamil tentang deteksi tanda bahaya kehamilan, layanan antenatal yang diberikan dapat memperoleh data keadaan kondisi kehamilan mereka dan menjadi informasi bagi ibu hamil hingga saat ini masih tinggi.

Kata Kunci: Antepartum, Postpartum, pendarahan, Pemberdayaan

Abstract

Antepartum Hemorrhage and Postpartum Hemorrhage are signs that indicate a danger that can occur during pregnancy or the antenatal period. This is very necessary for pregnant women to know, especially those that threaten the safety of the mother and the fetus in her womb, at least what pregnant women should know to recognize Antepartum Hemorrhage and Postpartum Hemorrhage, such as bleeding, reduced fetal movement, abdominal pain and severe headaches (Carlos et al., 2020). Early detection of risk factors is needed to reduce mortality and morbidity of mothers and their fetuses. This is where the role of health workers in early detection of danger signs. This study aims to improve the ability of health cadres to detect early and refer cases of high-risk pregnancy, childbirth and postpartum. The research method used analytic research. Early detection of antepartum hemorrhage and postpartum hemorrhage by the family and recognition of risk factors and complications, as well as appropriate treatment by health workers is the best way to reduce MMR and IMR. The targets of this activity were health cadres and pregnant women, 30 respondents were obtained in Kelurahan Baru Ladang Bambu, Medan Tuntungan Subdistrict. The interventions carried out in this activity were counseling, discussion, and simulation. The measuring instrument used pretest and posttest questionnaires. Data were analyzed using Wilcoxon test analysis. The results of the activity are an increase in the knowledge of cadres and pregnant women about the detection of danger signs of pregnancy, antenatal services provided can obtain data on the condition of their pregnancy and become information for pregnant women until now is still high..

Keywords : Antepartum, Postpartum, bleeding, empowering

I. PENDAHULUAN

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan sangatlah penting karena dapat berkontribusi dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) (Aprilia & Ramadhan, 2020). Kurangnya deteksi dini dan pengetahuan tentang komplikasi kehamilan seperti perdarahan antepartum dan perdarahan postpartum dapat menyebabkan kurangnya respons cepat saat terjadi keadaan darurat selama kehamilan atau persalinan. Hal ini dapat menyebabkan risiko kematian yang tinggi bagi ibu maupun bayi. (Yulanda & Lieskusumastuti, 2015). Data dari Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat kematian ibu di Kabupaten Badung mencapai 28,16 per 100.000 kelahiran hidup. Komplikasi kehamilan yang dilaporkan termasuk perdarahan (7,6%), eklamsia (7,6%), dan gangguan metabolik (7,6%), serta infeksi masa nifas (15,3%). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan edukasi ibu hamil tentang risiko-risiko tersebut.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil dan kader di Kelurahan Baru Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan, tentang perdarahan antepartum dan postpartum terbukti dari kasus bayi yang meninggal setelah persalinan karena ibu hamil mengalami ketuban pecah dini pada November 2022. Ibu tersebut mencari bantuan dari dukun kampung, yang menyarankan untuk berjalan-jalan dengan harapan kontraksi lebih kuat, namun akhirnya bayi lahir meninggal akibat infeksi (Rista Andaruni et al., 2019). Pemberian penyuluhan mengenai deteksi tanda-tanda bahaya kehamilan sejak dini oleh keluarga, serta pengenalan faktor risiko dan komplikasi, dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, penanganan yang tepat oleh tenaga kesehatan juga berperan penting dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan bayi (Nurfatihah et al., 2020).

Promosi kesehatan berperan penting dalam memberdayakan masyarakat, terutama kader kesehatan, yang merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam melaksanakan program kesehatan. Kader kesehatan perlu dilatih sehingga mereka dapat melakukan monitoring dan pemberdayaan masyarakat secara efektif. Pelatihan kader kesehatan dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang risiko kehamilan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah kesehatan (Angraini et al., 2019). Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi secara signifikan, serta meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi di masyarakat.

II. METODE

Kegiatan penyuluhan komunitas di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan, menjadi acara penting yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswi STIKes Darmo dan orang tua atau keluarga setempat. Penyuluhan ini ditujukan untuk memberdayakan masyarakat dalam skrining perdarahan antepartum dan postpartum, yang merupakan kondisi serius yang dapat terjadi selama kehamilan dan setelah persalinan. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 30 orang anggota masyarakat yang antusias untuk memperoleh pengetahuan dan informasi terkait kesehatan ibu hamil dan ibu pascapersalinan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya memantau kesehatan selama masa kehamilan dan sesudah persalinan untuk mencegah komplikasi yang dapat membahayakan nyawa ibu dan bayi. Penyuluhan ini melibatkan berbagai metode penyampaian, termasuk presentasi, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab. Dengan cara ini, masyarakat dapat berpartisipasi aktif, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka terkait dengan topik yang dibahas.

Selain itu, juga mendemonstrasikan cara-cara praktis untuk melakukan skrining, termasuk pemantauan tekanan darah, tanda-tanda perdarahan, dan pemeriksaan rutin lainnya. Mereka juga memberikan panduan tentang langkah-langkah yang harus diambil jika seseorang mengalami perdarahan antepartum atau

postpartum. Melalui kegiatan ini, masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu merasa lebih siap untuk menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi selama kehamilan dan pascapersalinan. Penyuluhan komunitas ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang berharga, tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa STIKes Darmo dan masyarakat setempat, menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 12 April 2022 di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan, terlihat bahwa masyarakat di wilayah tersebut kurang memahami tanda bahaya kehamilan. Banyak ibu hamil yang belum memiliki pengetahuan memadai tentang deteksi dini tanda-tanda bahaya selama masa kehamilan, yang dapat menimbulkan risiko bagi ibu dan janin. Kegiatan penyuluhan komunitas ini diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 20 April 2022, di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan. Sekitar 30 orang masyarakat hadir dalam kegiatan ini, menunjukkan antusiasme untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan ibu hamil.

Edukasi kesehatan yang diberikan berfokus pada deteksi dini perdarahan antepartum dan perdarahan postpartum. Mahasiswa dan mahasiswi STIKes Darmo menjelaskan pentingnya mengenali gejala-gejala seperti perdarahan berlebih, nyeri yang tidak biasa, dan tanda-tanda lain yang mungkin mengindikasikan masalah selama kehamilan dan setelah persalinan. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode interaktif, seperti presentasi, diskusi kelompok, dan demonstrasi praktis.

Para peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka. Mahasiswa dan mahasiswi STIKes Darmo juga memberikan panduan langkah demi langkah tentang tindakan yang harus diambil jika tanda-tanda bahaya kehamilan terdeteksi. Dengan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Ladang Bambu dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi situasi darurat terkait kehamilan. Mereka juga diharapkan untuk dapat berbagi pengetahuan yang mereka peroleh dengan anggota keluarga dan tetangga, sehingga dampak positif dari edukasi ini dapat menyebar ke seluruh komunitas.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan komunitas ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu hamil. Dengan adanya pendidikan ini, diharapkan tingkat keselamatan ibu dan bayi di Kelurahan Ladang Bambu akan meningkat, serta masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi potensi risiko kehamilan dan persalinan.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu deteksi dini Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum dengan memerdayakan masyarakat. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara mendeteksi Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum secara mandiri. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mendeteksi Perdarahan Antepartum dan Perdarahan Postpartum secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada masyarakat Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D. I., Apriliana, E., Imantika, E., Indah Sari, M., Mayasari, D., & Musyabiq Wijaya, S. (2019). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Ibu Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi (Risti). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT RUWA JURAI*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jpm4113-17>
- Aprilia, K., & Ramadhan, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), 7–11. <https://doi.org/10.33860/JPBN.V1I1.302>
- Nurfatimah, N., Fiarso, L., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2020). Pengetahuan dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 52–61. <https://doi.org/10.33761/JSM.V15I1.166>
- Rista Andaruni, N. Q., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2019). GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN TRIMESTER I DI PUSKESMAS KARANG PULE. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.31764/MJ.V2I2.805>
- Yulanda, D., & Lieskusumastuti, A. D. (2015). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN SIKAP DETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KARTASURA TAHUN 2014. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.36419/JKEBIN.V6I1.104>